

Abrar Abhirama Widyadhan

13523038

Pengalaman Paling Berkesan dalam Hidup Saya

Saya ingin menceritakan salah satu pengalaman yang paling berkesan dalam hidup saya, yang terjadi saat saya masih duduk di bangku SMA. Saya bersekolah di SMAN 5 Badung, sebuah sekolah yang terkenal di daerah saya. Walaupun saya bukanlah seorang siswa yang memiliki nilai akademis luar biasa, saya dikenal sebagai seseorang yang cukup rajin dan tekun dalam menjalani setiap kegiatan sekolah.

Pada suatu kesempatan, saya mendapat peringkat pertama paralel di sekolah, sebuah pencapaian yang sebenarnya cukup mengejutkan bagi saya. Saat itu, saya tahu bahwa nilai saya tidak sebaik teman-teman lain yang cerdas dan berbakat, namun saya percaya bahwa kerja keras dan dedikasi saya dalam belajar membuahkan hasil yang membanggakan. Momen ini benar-benar membuat saya merasa bangga dan percaya diri, karena saya berhasil membuktikan bahwa usaha keras dapat mengalahkan segala keterbatasan.

Puncak dari pengalaman tersebut terjadi di akhir masa SMA saya, ketika diadakan acara seremonial seperti Graduation Ceremony. Karena saya berada di peringkat teratas, saya dipanggil untuk menjadi perwakilan pengantin pria dalam acara tersebut. Tentu saja, saat pertama kali mendengar panggilan ini, saya merasa sangat terkejut dan cemas. Saya tidak pernah membayangkan bahwa saya akan berada di posisi ini. Namun, rasa bangga dan hormat kepada orang tua saya, terutama kepada ibu yang selalu mendukung saya, membuat saya menerima kesempatan ini dengan penuh semangat.

Hari H acara itu datang, dan saya benar-benar merasa gugup. Seluruh perasaan bercampur aduk di dalam diri saya—antara kegembiraan, kecemasan, dan kebanggaan. Saat nama saya dipanggil oleh MC, suara mereka bergema dengan jelas dan keras di seluruh ruang acara, "Abrar Abhirama Widyadhana!" Suaranya begitu lantang, hampir seperti memanggil dengan penuh kehormatan. Saat itu, saya merinding. Entah kenapa, suara itu begitu membekas di telinga saya, seakan saya sedang berdiri di atas panggung besar dunia.

Dengan langkah yang sedikit gemetar, saya maju ke depan, ditemani sorot mata dari teman-teman sekelas, guru, dan tentu saja ibu saya yang hadir dengan penuh haru di sana. Momen tersebut terasa sangat istimewa bagi saya. Saya merasa seolah-olah saya bukan hanya mewakili diri saya sendiri, tetapi juga orang-orang yang telah mendukung saya selama ini, terutama ibu saya yang selalu ada di setiap langkah hidup saya.

Acara berakhir dengan suka cita, dan meskipun saya merasa sangat lelah, perasaan bangga dan bahagia saya mengalahkan segalanya. Pengalaman ini mengajarkan

saya banyak hal, salah satunya adalah tentang pentingnya usaha dan ketekunan dalam meraih tujuan. Saya sadar bahwa meskipun saya bukanlah yang terbaik dalam hal nilai akademis, saya dapat memberikan yang terbaik dengan cara saya sendiri.

Setelah acara itu, saya merasa lebih percaya diri dan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup berikutnya. Pengalaman tersebut juga memberi saya pelajaran berharga tentang betapa pentingnya dukungan keluarga, terutama ibu saya, yang selalu memberi semangat dan dorongan tanpa henti. Sampai sekarang, saya tidak akan pernah melupakan perasaan ketika dipanggil di depan umum dan menyadari bahwa perjalanan saya di SMA telah berakhir dengan cara yang sangat bermakna.